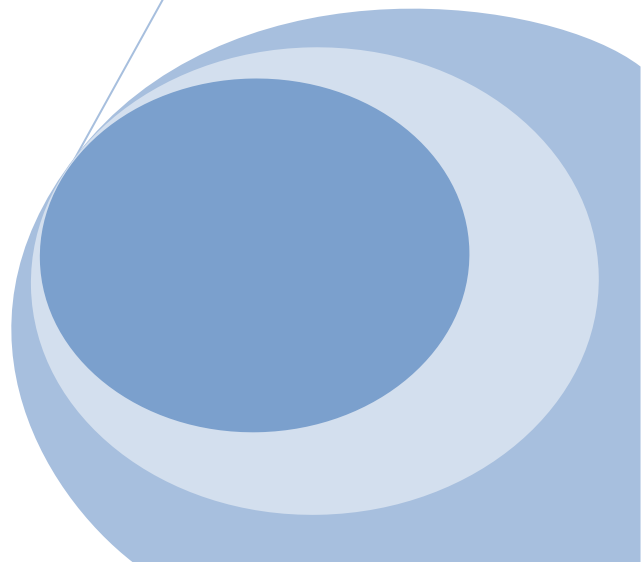


LAPORAN AKUNTABILITAS DAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2011

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN 2011

LAPORAN AKUNTABILITAS DAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)
TAHUN 2011



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2011**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/LAKIP Tahun Anggaran 2011 memberi gambaran kinerja dan akuntabilitas BPTP Papua Barat sebagai institusi publik dalam pelaksanaan anggaran dan tugas pokok fungsinya.

Penyusunan LAKIP ini merupakan kewajiban setiap instansi sesuai yang diamanahkan oleh Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategik yang telah dirumuskan sebelumnya.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan terhadap pelaksanaan kegiatan BPTP Papua Barat serta dalam penyelesaian laporan ini. Masukan dan saran guna perbaikan kedepan sangat diharapkan.

Manokwari, 30 Desember 2011
Kepala Balai,

Dr. Ir. Abdul Wahid Rauf, M.Si
NIP. 19631231 199903 1 053

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusi yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis BPTP Papua Barat 2010-2014, telah ditetapkan tujuan dan sasaran BPTP Papua Barat sebagai berikut:

Tujuan:

1. Melaksanakan kegiatan inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian, serta pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi,
2. Melakukan transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian/pengkajian spesifik lokasi, dan
3. Melakukan inisiasi dan koordinasi kerja sama dengan mitra kerja lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan pertanian wilayah.

Sasaran:

1. Terwujudnya paket atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan komoditas unggulan daerah dan atau menunjang pengembangan sistem usahatani yang efisien dan berkelanjutan.
2. Diadopsinya inovasi teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani.
3. Meningkatnya kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian wilayah melalui optimalisasi kerjasama dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda.

Secara umum, pencapaian tujuan dan sasaran BPTP pada tahun 2011 telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan rata-rata pencapaian berhasil dengan baik. Sampai dengan akhir tahun 2011, BPTP Papua Barat telah menghasilkan sejumlah paket teknologi hasil pengkajian, penyampaian/ transfer teknologi kepada pengguna diantaranya melalui pembuatan demplot dan di lokasi-lokasi usaha tani di provinsi Papua Barat. Pencapaian kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun 2011 disajikan sebagai berikut:

Dalam upaya mencapai peningkatan kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian melalui optimalisasi kerjasama, BPTP Papua Barat secara intensif terus melakukan koordinasi dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, swasta serta Pemerintah Daerah provinsi maupun kabupaten. Salah satu kegiatan kerjasama yang dapat menjadi catatan untuk tahun 2011 adalah pelaksanaan Seminar Nasional "Akselerasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan Berbasis Inovasi Teknologi dan Sumberdaya

Lokal". Seminar Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 September 2011 ini merupakan kerjasama antara BPTP Papua Barat dengan Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan provinsi Papua Barat.

Secara internal, BPTP Papua Barat masih menghadapi salah satu kendala utama yang sama seperti beberapa tahun sebelumnya yaitu keterbatasan sumberdaya manusia. Ketersediaan sumber daya manusia baik dari segi jumlah maupun kualifikasi/ kapasitas personil masih belum berada pada tingkat yang memadai guna menunjang tercapainya kinerja prima BPTP Papua Barat sebagai suatu lembaga pemerintah. Selain itu, beberapa tugas kerja BPTP yang tidak berhubungan langsung dengan tugas pokok dan fungsi BPTP juga secara langsung berdampak pada kesulitan dalam penetapan serta pelaksanaan strategi manajemen personalia yang secara kuantitatif maupun kualitatif sudah sangat terbatas.

Di sisi lain, secara eksternal BPTP Papua Barat juga menghadapi beberapa kendala utama diantaranya:

- (1) Wilayah kerja yang sangat luas dengan kondisi beberapa infrastruktur vital seperti transportasi, energi, dan komunikasi yang masih sangat terbatas.
- (2) Tingkat biaya di wilayah kerja yang sangat tinggi namun sumber utama pembiayaan masih relatif belum menunjang.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut di atas, BPTP Papua Barat memfokuskan strategi penanganan pada upaya-upaya optimalisasi pemanfaatan sumberdaya maupun potensi sumberdaya yang tersedia seperti: distribusi personil berdasarkan analisis beban kerjadi tiap sub bagian/ seksi yang ada; penetapan skala prioritas dan analisis potensi dampak hasil dalam penentuan lokasi kegiatan pengkajian; mendorong pemanfaatan teknologi informasi khususnya internet untuk mendukung efisiensi koordinasi kerja; mengintensifkan koordinasi dengan unit-unit kerja milik pemerintah daerah maupun lembaga terkait lainnya untuk meraih peluang-peluang kerjasama yang mungkin mencakup pembagian/ sharing sumber pembiayaan, dukungan kebijakan, tenaga ataupun sumberdaya-sumberdaya lainnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	3
2.1. Visi dan Misi	3
2.2. Tujuan dan Sasaran	3
2.3. Kebijakan dan Program	4
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2011	5
III. AKUNTABILITAS KINERJA	6
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2011	7
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	8
3.3. Akuntabilitas Keuangan	9
IV. PENUTUP	10
LAMPIRAN	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Strategik BPTP PAPUA BARAT Tahun 2010 – 2014	11
Lampiran 2.	Rencana Kinerja Tahunan 2011	14
Lampiran 3.	Pengukuran Kinerja Kegiatan 2011	17
Lampiran 4.	Pengukuran Pencapaian Sasaran 2011	21
Lampiran 5.	Penetapan Kinerja Tahun 2011	22
Lampiran 6.	Evaluasi Kinerja/EK Kegiatan	23
Lampiran 7.	Evaluasi Kinerja/EK Program	24
Lampiran 8.	Evaluasi Kinerja/EK Kebijakan	26
Lampiran 9.	Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja BPTP Papua Barat tahun 2011.....	27

I. PENDAHULUAN

Provinsi Papua Barat yang merupakan wilayah kerja BPTP Papua Barat secara administratif terdiri dari 10 kabupaten dan 1 kotamadya. Luas wilayah provinsi Papua Barat menurut Badan Pusat Statistik Papua Barat sebesar 115.363,50 kilometer persegi dengan jumlah penduduk pada tahun 2006 tercatat sebanyak 651.958 jiwa (BPS Papua Barat). Berdasarkan Atlas Arahana Tata Ruang Pertanian Indonesia skala 1:1.000.000, dari 9,9 juta ha luas lahan di Provinsi Papua Barat, seluas 2,7 juta ha berpotensi untuk pertanian (BBSDL, 2001), tetapi baru sekitar 0,94 juta ha (33%) yang sudah dimanfaatkan sebagai lahan pertanian (BPS Papua Barat, 2006).

Masih mengacu pada data dari BPS, sektor pertanian secara umum (mencakup kehutanan dan perikanan) merupakan sektor yang tercatat menjadi salah satu penyumbang terbesar bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi Papua Barat. Untuk tahun 2009, sumbangan sektor lapangan usaha pertanian terhadap total PDRB provinsi Papua Barat mencapai 24,52 % (Rp 3.567.520.900 dari Rp 14.547.727.500). Bersama data-data statistik yang telah diuraikan di atas, angka rata-rata pertumbuhan PDRB di lapangan usaha pertanian dari tahun 2005-2009 sebesar 13,4% per tahun selanjutnya juga memberi gambaran peranan penting dan besarnya potensi sektor pertanian yang masih harus dikembangkan di salah satu provinsi termuda di Indonesia ini.

Peran penting dan potensi sektor pertanian ini merupakan salah satu modal yang sangat perlu dikelola sebaik-baiknya untuk mendukung percepatan pembangunan di provinsi Papua Barat yang hingga kini masih tergolong dalam kategori daerah tertinggal dan miskin. Keberhasilan pembangunan pertanian memiliki peran yang sangat menentukan dalam usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat asli Papua.

Peran strategis sektor pertanian ini merupakan salah satu pertimbangan utama dibentuknya BPTP Papua Barat sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian di provinsi Papua Barat. Secara keorganisasian dalam Kementerian Pertanian, BPTP Papua Barat dibentuk berdasarkan SK. Menteri Pertanian Nomor :48/Permentan/OT.140/6/2007 tanggal 18 Juni 2007. BPTP Papua Barat sebagai lembaga penghasil teknologi pertanian menitikberatkan pelaksanaan kegiatan pengkajian teknologi pertanian pada komoditas-komoditas unggulan daerah dan nasional. Dalam implementasi kegiatan pengkajian, BPTP Papua Barat juga memperhatikan kesesuaian wilayah agroekosistem, bidang masalah yang dihadapi, ketersediaan dan kapasitas sumber daya manusia yang ada, kebijakan daerah, serta efisiensi dan efektifitas dalam hal pencapaian tujuan kegiatan.

BPTP Papua Barat dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan didukung oleh SDM sebanyak 31 orang pegawai negeri sipil yang terdiri dari 9 orang peneliti, tenaga

teknisi 10 orang, dan sisanya merupakan calon peneliti dan tenaga administrasi. Disamping itu, sampai akhir tahun 2011 terdapat 10 orang tenaga harian lepas (THL) yang ikut mendukung pelaksanaan kegiatan perkantoran sehari-hari. BPTP Papua Barat didukung juga dengan keberadaan kebun percobaan di 2 lokasi yaitu KP. Manokwari dan KP. Sorong.

Dengan dukungan tenaga peneliti dan teknisi yang ada, serta keberadaan kebun percobaan yang dimiliki, BPTP Papua Barat memainkan peran yang sangat strategis dalam mendukung program pembangunan pertanian di daerah. Hasil-hasil kajian berupa database penting wilayah seperti peta AEZ beberapa kabupaten, paket teknologi, serta sumber referensi digital, memposisikan BPTP Papua Barat sebagai salah satu pilar sumber informasi perkembangan teknologi pertanian daerah yang penting.

Badan Litbang pertanian sebagai induk organisasi BPTP Papua Barat merupakan salah satu lembaga ilmiah terunggul di Indonesia memiliki keunggulan strategis tersendiri bagi BPTP Papua Barat sebagai UPT di daerah. Dengan dukungan adanya inovasi teknologi yang tersedia dan dapat dengan cepat diakses di berbagai Balai Besar maupun Balai-balai Penelitian komoditas, BPTP Papua Barat semakin mantap menjadi lembaga ilmiah yang diandalkan pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan pertanian. Selain itu, dengan program peningkatan kompetensi SDM yang terus secara intensif maupun ekstensif dilaksanakan, eksistensi BPTP Papua Barat juga semakin diperhitungkan oleh pemerintah daerah setempat, yang tercermin dengan semakin bertambahnya peran strategis yang diberikan untuk mengawal dan mendampingi program penting pembangunan pertanian daerah.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan tugas dan fungsi serta dengan memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan/kendala (*threats*) serta isu-isu strategis, BPTP Papua Barat pada tahun anggaran 2010 menetapkan tujuan strategis dalam bentuk sasaran-sasaran strategis, yang mengacu pada Rencana Strategis bidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian tahun 2010-2014. Langkah ini diambil dalam rangka ember arah dan penetapan kebijakan untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Sasaran-sasaran strategis tersebut sebagai implementasi dari visi dan misi BPTP Papua Barat.

2.1 Visi dan Misi

Visi BPTP Papua Barat adalah *“Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian yang handal, proaktif, dan partisipatif dalam menyediakan dan menyebarkan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang peduli terhadap peningkatan kesejahteraan petani”*

Visi tersebut dituangkan dalam tiga butir Misi BPTP Papua Barat 2010-2014:

1. Merakit dan menghasilkan inovasi pertanian unggulan dalam mendukung pengembangan pertanian wilayah,
2. Mempercepat transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian dan pengkajian spesifik lokasi,
3. Membangun kerja sama dengan mitra kerja yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan wilayah.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi balai, maka ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

2.2.1 Tujuan

1. Melaksanakan kegiatan inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian, serta pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi,
2. Melakukan transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian/pengkajian spesifik lokasi, dan
3. Melakukan inisiasi dan koordinasi kerja sama dengan mitra kerja lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan pertanian wilayah.

2.2.2 Sasaran

1. Terwujudnya paket atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan komoditas unggulan daerah dan atau menunjang pengembangan sistem usahatani yang efisien dan berkelanjutan.
2. Diadopsinya inovasi teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani.
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian,
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian,
5. Meningkatnya kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian wilayah melalui optimalisasi kerjasama dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda.

2.3 Kebijakan dan Program

2.3.1 Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka Kebijakan BPTP Papua Barat dalam melakukan kegiatan pengkajian di Provinsi Papua Barat tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.3.2 Program

Untuk mencapai sasaran utama dan tujuan di atas, pada tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merencanakan 8 program utama : 1) Inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian spesifik lokasi; 2) Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah; 3) Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian; 4) Pengkajian komunikasi, diseminasi, dan penjangkaran umpan balik teknologi pertanian spesifik lokasi; 5) Penelitian dan pengkajian unggulan kemitraan berorientasi permintaan di daerah; 6) Analisis dan

sintesis kebijakan pembangunan pertanian daerah; 7) Pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi, dan penjangkaran umpan balik IPTEK; dan 8) Pengembangan kapasitas kelembagaan litbang pertanian.

Untuk mengimplementasikan kedelapan program tersebut akan dijabarkan dalam beberapa kegiatan penelitian dan diseminasi teknologi pertanian.

2.4 Rencana Kinerja Tahun 2011

Pada tahun 2011, BPTP Papua Barat telah menetapkan rencana kegiatan utama yang dijabarkan dalam beberapa kegiatan sasaran strategis dan indikator kinerja :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya teknologi unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi unggulan spesifik lokasi	4 teknologi
Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	4 teknologi
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah	3 teknologi
Meningkatnya kerjasama (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	2 laporan
Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	3 laporan
	Sertifikat ISO 9001:2008	1 sertifikat
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	3 unit
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	2 orang
	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1 website

Jumlah Anggaran: Rp 3.605.473.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA

1.1 Pengukuran Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2010, dilakukan Evaluasi Kinerja/EK pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja tersebut hanya dilakukan pada indikator kinerja masukan, keluaran, dan hasil, sedangkan indikator kinerja manfaat dan dampak tidak diikuti dalam pengukuran. Hal ini dilakukan karena manfaat dan dampak dari suatu kegiatan pengkajian dan diseminasi baru dapat diketahui beberapa tahun kemudian setelah kegiatan pengkajian dan diseminasi berakhir. Dari empat sasaran strategis yang ditetapkan sebagai sasaran yang akan dicapai di tahun 2011, pencapaian ketiganya dilaksanakan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan.

Pada tahun anggaran 2011, BPTP Papua telah menetapkan empat sasaran yang akan dicapai. Keempat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 8 indikator kinerja output berupa : 1) jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi; 2) Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna; 3) Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi *multi chanel* dan program strategis nasional/daerah; 4) Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian; 5) Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana; 6) Sertifikat ISO 9001:2008; 7) Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya; 8) Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif; dan 9) Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

Beberapa sasaran strategis dan indikator kinerjanya perlu mendapat perhatian khusus. Yang pertama adalah sasaran strategis pertama tersedianya teknologi pertanian unggulan dalam bentuk teknologi spesifik lokasi. Di tahun 2011, pencapaian sasaran pertama ini dijabarkan pelaksanaannya melalui beberapa pengkajian yang menjadi bagian dari dua kegiatan utama: (1) Program Kompetitif dan (2) Program Pedoman Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa (PIPKPP) dari Kementerian Riset dan Teknologi. Capaian kinerja kedua kegiatan pada sasaran strategis pertama ini tergolong dalam kategori sangat berhasil dengan nilai capaian kinerja kegiatan untuk kegiatan Kompetitif dan PIPKPP berturut-turut sebesar: 98.85 dan 100.00.

Yang kedua, adalah sasaran strategis kedua meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian dengan indikator kinerja berupa teknologi yang

terdiseminasi ke pengguna. Sepuluh dari sebelas teknologi yang ditetapkan untuk tahun 2011 berhasil tercapai. Kegiatan ketujuh yaitu Model Kawasan Rumah Pangan Lestari tidak menghasilkan paket teknologi yang direncanakan dan memiliki realisasi terendah dengan persentase realisasi keuangan sebesar 58.7 % dan realisasi fisik sebesar 61% dengan nilai capaian kinerja kegiatan 88.15. Kendala utama yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ini adalah keterlambatan turunnya dana APBN-P yang menjadi sumber pembiayaan kegiatan M-KRPL ke daerah/ satker BPTP.

Tabel pengukuran Kinerja berdasarkan sasaran strategis dapat dilihat dalam tabel di bawah:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersedianya teknologi unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi unggulan spesifik lokasi	4 teknologi	4 teknologi	100
Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	4 teknologi	4 teknologi	100
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah	3 teknologi	2 teknologi	67
Meningkatnya kerjasama (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	2 laporan	2 laporan	100
Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	2 laporan	2 laporan	100
	Sertifikat ISO 9001:2008	1 sertifikat	1 sertifikat	100
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	3 unit	3 unit	100
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	2 orang	2 orang	100

	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1 website	1 website	100
--	--	-----------	-----------	-----

Judul kegiatan-kegiatan pengkajian yang tercakup dalam ketiga sasaran strategis pertama beserta nilai capaian kinerja masing-masing disajikan dalam tabel berikut:

Judul Kegiatan	Realisasi Anggaran (%)	Nilai Capaian Kinerja Kegiatan
Demplot Varietas Unggul Tanaman Pangan (Kedelai) di KP Manokwari	99.62	99.89
Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	97.71	99.34
Demplot Varietas Unggul Tanaman Pangan (Padi) di KP Sorong	99.93	99.98
Pengkajian dan Pengembangan Model Diseminasi Pola Tanam Padi dan Palawija Lainnya untuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal Papua di Kabupaten Manokwari	100.00	100.00
Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Sawah Tadah Hujan Melalui Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya Padi Sistem Gogo Rancah di Kabupaten Sorong	100.00	100.00
Kegiatan Survey dan Produksi Benih Bermutu	97.91	99.75
Uji Adaptasi Varietas Toleran Besi dan Kajian Pengelolaan Hara dan Air	95.39	97.95
Improving The Sustainability of Cocoa Production in Eastern Indonesia Through Integrated Pest, Diseases and Soil Management in an effective extension and policy environment	100.00	100.00
Improvement of Sweet Potato-Pig Production Systems to Support Livelihoods in Highland Papua and West Papua	100.00	100.00
Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT)	90.66	93.31
Model Pembangunan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	93.81	96.47
Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL)	58.77	88.15

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2011, dilakukan Evaluasi Kinerja/EK pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja tersebut hanya dilakukan pada indikator kinerja masukan, keluaran, dan hasil, sedangkan indikator kinerja manfaat dan dampak tidak diikutkan dalam pengukuran. Hal ini dilakukan karena manfaat dan dampak dari suatu kegiatan pengkajian dan diseminasi baru dapat diketahui beberapa tahun kemudian setelah kegiatan pengkajian dan diseminasi berakhir.

Tabel evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2010	Capaian 2010	Target 2011	Capaian 2011
Tersedianya teknologi unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi unggulan spesifik lokasi	2	2	4	4
Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	3	3	4	4
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah	2	2	3	2
Meningkatnya kerjasama (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	0	0	2	2
Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	2	2	2	2
	Sertifikat ISO 9001:2008	0	0	1	1
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	0	0	3	3
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	3	3	2	2
	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1	1	1	1

3.2.1 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Menurut kriteria Lembaga Akreditasi Nasional dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2000), kinerja BPTP Papua Barat berdasarkan perhitungan hasil evaluasi kinerja termasuk dalam kategori sangat berhasil (rata-rata mempunyai nilai 95,83%, terlampir tabel evaluasi kinerja/Lampiran 6-8). Hasil perhitungan evaluasi kinerja pada indikator kegiatan, program, dan kebijaksanaan adalah sebagai berikut:

3.2.2 Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Evaluasi Kinerja (Lampiran 6), capaian kinerja masing-masing kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Papua Barat adalah sebagai berikut:

1. Kajian Kelembagaan Perbenihan serta Adaptasi Beberapa Varietas Unggul Padi dan Pengelolaan Hara (Program Kompetitif): Nilai capaian kinerja kegiatan 98.85, kategori sangat berhasil.
2. Kajian Model Pengembangan Model Diseminasi Pola Tanam Padi Gogo dengan Palawija dan Kajian Penerapan Teknologi Budidaya Padi Sistem Gogo Rancah: Nilai capaian kinerja kegiatan 100.00, kategori sangat berhasil.
3. Demplot Varietas Unggul Tanaman Pangan (Kedelai) di KP Manokwari: Nilai capaian kinerja kegiatan 99.89, kategori sangat berhasil
4. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan: Nilai capaian kinerja kegiatan 99.34, kategori sangat berhasil.
5. Demplot Varietas Unggul Tanaman Pangan (Padi) di KP Sorong: Nilai capaian kinerja 99.98, kategori sangat berhasil.
6. Improving The Sustainability of Cocoa Production in Eastern Indonesia Through Integrated Pest, Diseases and Soil Management in an effective extension and policy environment: Nilai capaian kinerja kegiatan 100.00, kategori sangat berhasil.
7. Improvement of Sweet Potato-Pig Production Systems to Support Livelihoods in Highland Papua and West Papua: Nilai Capaian Kinerja Kegiatan 100.00, kategori sangat berhasil.
8. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari: Nilai Capaian Kinerja Kegiatan 88.15 kategori berhasil.
9. Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan: Nilai Capaian Kinerja Kegiatan 99.92 kategori sangat berhasil.
10. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran: Nilai Capaian Kinerja Kegiatan 99.76 kategori sangat berhasil.

11. Monitoring, Evaluasi, SPI, dan Pelaporan: Nilai Capaian Kinerja Kegiatan 99.16, kategori sangat berhasil.
12. Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan: Nilai Capaian Kinerja Kegiatan 99.91, kategori sangat berhasil.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun anggaran 2010, BPTP Papua Barat mengelola anggaran total sebesar Rp 4.195.916.000 yang bersumber dari APBN dalam bentuk Rupiah Murni/RM dan Dana Hibah dalam bentuk valuta asing (AUD). Berdasarkan sumber anggaran dan jenis dokumen pelaksanaan anggaran, pagu anggaran total tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Anggaran Menurut Sumber dan Jenis Dokumen	Pagu Total (Rp 000)	Realisasi (Rp 000)	Persentase Realisasi (%)
APBN (Rupiah Murni) dalam DIPA BPTP Papua Barat..... (A)	3.605.473	3.600.656,952	99.87
APBN (Rupiah Murni) dalam SKPA dari BBP2TP..... (B)	349.300	341.300	97.71
Hibah LN (AUD) dalam DIPA BPTP Papua Barat..... (C)	241.143	241.143	100.00
Total (A+B+C)	4.195.916	4.183.099,952	99.69

Penggunaan anggaran dilakukan secara optimal untuk pencapaian kinerja Balai, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL).

IV. PENUTUP

Sebagai institusi publik yang akuntabel dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kinerja di tahun 2011, BPTP Papua Barat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan tugas dan fungsinya.

LAKIP ini diharapkan dapat berperan sebagai alat kendali, alat evaluasi kualitas kinerja, dan sebagai alat pendorong peningkatan kinerja demi terwujudnya pemerintah yang bersih dan berwibawa (*good governance*).

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat merupakan unit pelaksana teknis/UPT Badan Litbang Pertanian akan berupaya mewujudkan tupoksinya melalui penyediaan informasi teknologi melalui kajian dan diseminasi teknologi, serta memperkuat hubungan kerja sama terutama dengan pemerintah daerah merupakan strategi yang diemban BPTP Papua Barat dalam kurun waktu tersebut.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) BPTP Papua Barat ini diharapkan dapat menjadi salah satu dokumen yang bermanfaat, baik untuk penyusunan perencanaan program, pengambilan keputusan maupun untuk penetapan kebijakan.

PENETAPAN KINERJA 2011

BPTP PAPUA BARAT

Unit Kerja Eselon I
Tahun Anggaran

:
:

LITBANG PERTANIAN
2011

Sasaran Strategis <small>1</small>	Indikator Kinerja <small>2</small>	Target <small>3</small>
1 Tersedianya teknologi pertanian unggulan	Teknologi spesifik lokasi	4
2 Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Teknologi yang didiseminasi ke pengguna Laporan kegiatan pendampingan model SDMC	4 3
3 Meningkatnya kerjasama (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	2
4 Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan	Dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana Serifikat ISO 9001:2008 Unit usaha pengelolaan benih sumber Peningkatan kompetensi SDM Website dan database yang terupdate	3 1 3 2 1

Jumlah Anggaran Kegiatan program penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing

:

3,605,473,000

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan
Teknologi Pertanian

Bogor, Desember 2011
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Papua Barat

Dr. Ir Kasdi Subagyo

Dr. Ir. Abdul Wahid Rauf, M.S
NIP. 19631231 199903 1 053

**RENCANA STRATEJIK
TAHUN 2010 s/d 2014**

Instansi : **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT**

Visi : "Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian yang handal, proaktif, dan partisipatif dalam menyediakan dan menyebarluaskan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang peduli terhadap peningkatan kesejahteraan petani"

Misi :

1. Menghasilkan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi dalam mendukung pengembangan pertanian wilayah,
2. Mempercepat penyebaran teknologi kepada pengguna dan umpan balik untuk pengembangan program pengkajian spesifik lokasi, dan
3. Membangun kerja sama dengan mitra kerja yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan wilayah yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan petani

RS

Tujuan	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Keterangan
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/Sub Program	
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	Program: 1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing Sub Program: 1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Kegiatan Utama : a. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	
2. Meningkatkan penyebaran teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna 2. Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	b. Penyediaan dan penyebaran teknologi pertanian c. Pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah</i>	

<p>3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.</p>	<p>1. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)</p> <p>2. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>3. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p>	<p>3. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian</p> <p>1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian</p> <p>1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>2. Jumlah juklak/juknis</p> <p>1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana</p> <p>2. Jumlah implementasi sistem mutu ISO 9001:2008</p> <p>3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya</p> <p>4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional</p> <p>5. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif</p>	<p>Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.</p> <p>Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.</p> <p>Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.</p>	<p>d. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional</p> <p>e. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian</p> <p>f. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>g. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>h. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi</p> <p>i. Peningkatan kualitas manajemen institusi</p> <p>j. Pengembangan kompetensi SDM</p> <p>k. Peningkatan pengelolaan laboratorium</p>	
---	--	--	---	---	--

		6. Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif		l. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan	
		7. Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif		m. Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber	
		8. Jumlah website dan data base yang ter-update secara berkelanjutan		n. Peningkatan pengelolaan perpustakaan, website dan database	

Ketentuan :

- Menggunakan MS Excel
- Font Tahoma 10, Kertas F4
- Margin kiri = 2 ; kanan = 0.5 ; atas = 1.00 ; bawah = 1.00, Center on page = horizontally
- Adjust to 80 % normal size
- Lebar kolom : 1a= 1; 1b=18.86; 2a =2.63; 2b= 18.13; 3a = 1.5 ; 3b= 49.63; 4= 27.25; 5=23.63; 6= 16.5
- Untuk isi yang panjangnya melebihi 1 kolom, menggunakan sistem justify (tidak dalam 1 cell)

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2011

INSTANSI : BALAI PENGLKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT

RKT

Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket
Uraian	Indikator	Renc.Tkt Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tersedianya teknologi pertanian unggulan	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4	Program 1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing 1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Kegiatan Utama	1 Pengkajian dan Pengembangan Model Diseminasi Pola Tanam Padi dan Palawija Lainnya untuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal Papua di Kabupaten Manokwari	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Keluaran - Teknologi Pola Tanam Padi dan Palawija Hasil - Tersedianya teknologi pola tanam padi dan palawija	Rp Orang Paket Paket	133,620,455 8 1 1	dibiayai dengan dana PIPKPP dari Kementerian Riset dan Teknologi
			2 Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Sawah Tadah Hujan Melalui Penerapan Inovasi Budidaya Padi Sistem Gogo Rancah di Kabupaten Sorong	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Keluaran - Teknologi Budidaya Padi Gogo Rancah Hasil - Tersedianya teknologi budidaya padi gogo rancah	Rp Orang Paket Paket	133,620,455 8 1 1	dibiayai dengan dana PIPKPP dari Kementerian Riset dan Teknologi	
			3 Kegiatan Survey dan Produksi Benih Bermutu	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Keluaran - Benih Bermutu Hasil - Tersedianya benih bermutu	Rp Orang Paket Paket	112,460,000 6 1 1		
			4 Uji Adaptasi Varietas Toleran Besi dan Kajian Pengelolaan Hara dan Air	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Rp Orang	90,893,000 5	dibiayai dengan dana Kompetitif dari BBP2TP	

Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	5	2 Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1 Visitor Plot varietas unggul tanaman Pangan (kedelai) di KP Manokwari	Keluaran						
					- Benih Bermutu	Paket	1				
					Hasil						
				- Tersedianya benih bermutu	Paket	1					
				Masukan							
				- Dana	Rp	23,890,000					
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	4						
							2 Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	Keluaran			
								- Teknologi varietas unggul kedelai	Paket	1	
								Hasil			
							- Tersedianya teknologi varietas unggul kedelai	Paket	1		
							Masukan				
- Dana	Rp	349,300,000									
- SDM	Orang	10									
				3 Visitor Plot Varietas Unggul Pangan (padi) di KP Sorong	Keluaran						
					- Tersebarluasnya hasil-hasil penelitian dan pengkajian pada Gapoktan pelaksana program PUAP	Judul	4				
					Hasil						
				- Terdistribusinya biaya apresiasi Gapoktan	Gapoktan	205					
				Masukan							
				- Dana	Rp	21,750,000					
- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	4									
					Keluaran						
					- Teknologi varietas unggul padi	Paket	1				
					Hasil						
					- Tersedianya teknologi varietas unggul padi	Paket	1				

Jumlah laporan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	3		4	Improving the sustainability of cocoa production in eastern Indonesia through integrated pest , diseases, and soil management in an effective extension and policy environment	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana (Hibah LN Reg 70906401) Rp 192,551,000 - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Orang 10 <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi pengelolaan hama, penyakit dan pengolahan tanah terpadu pada kakao Paket 1 <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya teknologi pengelolaan hama penyakit dan pengolahan tanah terpadu pada kakao Paket 1 		
			5	Improvement of Sustainable Sweetpotato-Pig production systems to support livelihoods in highland Papua and West Papua	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana (Hibah LN Reg 70906401) Rp 48,592,000 - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Orang 10 <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi pengembangan sistem produksi ubijalar-babi berkelanjutan Paket 1 <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya teknologi pengembangan produksi ubijalar-babi berkelanjutan Paket 1 		
			4	3	1	Pendampingan SLPTT Padi	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Rp 508,798,000 - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Orang 24 <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi PTT tanaman padi sawah Paket 1 <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya teknologi PTT tanaman padi sawah Paket 1
					2	Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Rp 276,373,000 - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Orang 12 <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi varietas unggul dan teknologi pupuk organik untuk padi sawah Paket 1 <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya teknologi varietas unggul dan teknologi pupuk organik untuk padi sawah Paket 1
					3	Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS)	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Rp 363,099,000 - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) Orang 16 <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi Benih Paket 1

Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah Koordinasi Penyusunan Penganggaran, Pelaksanaan dan Monev Kegiatan	7	4	Laporan Pengelolaan Satker	1. Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	Hasil	Paket	1
						- Tersedianya teknologi benih		
						Masukan		
						- Dana		83,925,000
						- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	10
						Keluaran		
						- Teknologi budidaya di halaman pekarangan	Paket	1
						Hasil	Paket	1
						- Tersedianya teknologi budidaya di halaman pekarangan		
						Masukan		
						- Dana	Rp	80,331,000
						- SDM	Orang	4
						Keluaran		
						- terselesaikannya data yang valid dan akurat yang tersimpan dalam bentuk data base	Dokumen	1

				- Laporan Keuangan yang berupa Neraca, Realisasi Anggaran dan CaLK	Dokumen	1	
				Hasil		1	
				- Data base laporan Keuangan dan BMN	Dokumen		
				Laporan Keuangan yang berupa Neraca, LRA dan CaLK	Dokumen		
		5	Laporan Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan	1 Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	Masukan		
				- Dana	Rp	59,282,000	
				- SDM	Orang	2	
				Keluaran			
				- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1	
				Hasil			
				- Dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian(matrikprogram, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1	
		6	Laporan Monitoring, Evaluasi dan SPI	1 Monitoring, Evaluasi, SPI dan Pelaporan	Masukan		
				- Dana	Rp	74,290,000	
				- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	4	
				Keluaran			
				- Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan sebagai database	Laporan	1	
				- Tersusunnya LAKIP, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun	Dokumen	4	
				Hasil			
				- Tersusunnya rencana tindak lanjut terhadap kendala pelaksanaan kegiatan di lapangan	Rekomen dasi	1	
				- LAKIP, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun	Dolumen	4	
		7	Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	1 Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	Masukan		
				- Dana	Rp	42,300,000	
				- SDM	Orang	3	
				Keluaran			
				- Terkelolanya perpustakaan	Website	1	
				- Terkelolanya perpustakaan	Satker	1	
				Hasil			
				- Website, database, dan perpustakaan	Satker	1	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2011**

INSTANSI : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	PKK Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
Program 1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing 1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Kegiatan Utama							
1 Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	1 Pengkajian dan Pengembangan Model Diseminasi Pola Tanam Padi dan Palawija Lainnya untuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal Papua di Kabupaten Manokwari	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis) Keluaran - Teknologi Pola Tanam Padi dan Palawija Hasil - Tersedianya teknologi pola tanam padi dan palawija	Rp Orang Paket Paket	133,620,455 8 1 1	133,620,455	100.00	
	2 Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Sawah Tadah Hujan Melalui Penerapan Inovasi Budidaya Padi Sistem Gogo Rancah di Kabupaten Sorong	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis) Keluaran - Teknologi Budidaya Padi Gogo Rancah Hasil - Tersedianya teknologi budidaya padi gogo rancah	Rp Orang Paket Paket	133,620,455 8 1 1	133,620,091	100.00	
	3 Kegiatan Survey dan Produksi Benih Bermutu	Masukan - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis) Keluaran - Benih Bermutu Hasil - Tersedianya benih bermutu	Rp Orang Paket Paket	112,460,000 5 1 1	110,112,500	97.91	
	4 Uji Adaptasi Varietas Toleran Besi dan Kajian Pengelolaan Hara dan Air	Masukan - Dana	Rp	90,893,000	86,701,500	95.39	

2	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1. Demplot Varietas Unggul Tanaman Pangan (kedelai) di KP Manokwari	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	6			
			Keluaran					
			- Benih Bermutu	Paket	1			
			Hasil					
			- Tersedianya benih bermutu	Paket	1			
			Masukan					
			- Dana	Rp	23,890,000	23,800,000	99.62	
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	-	-	-	
		Keluaran						
		- Teknologi varietas unggul kedelai	Paket	1	1	100.00		
		Hasil						
		- Tersedianya teknologi varietas unggul kedelai	Paket	1	1	100.00		
		2 Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	Masukan					
			- Dana	Rp	349,300,000	341,300,000	97.71	
	- SDM	Orang	-	-	-			
	Keluaran							
	- Tersebarluasnya hasil-hasil penelitian dan pengkajian pada Gapoktan pelaksana program PUAP	Judul	4	4	100.00			
	Hasil							
	- Terdistribusninya biaya apresiasi/ BLM Gapoktan	Gapoktan	204	158	77.45	sisa 46 gapoktan menerima di Jan 2012		

3 Demplot Varietas Unggul Tanaman Pangan padi) di KP Sorong	Masukan				
	- Dana	Rp	21,750,000	21,734,000	99.93
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	-	-	-
	Keluaran				
	- Teknologi varietas unggul padi	Paket	1	1	100.00
	Hasil				
	- Tersedianya teknologi varietas unggul padi	Paket	1	1	100.00
4 Improving the sustainability of cocoa production in eastern Indonesia through integrated pest , diseases, and soil management in an effective extension and policy environment	Masukan				
	- Dana (Hibah LN Reg 70906401)	Rp	192,551,000	192,551,000	100.00
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	10	-	-
	Keluaran				
	- Teknologi pengelolaan hama, penyakit dan pengolahan tanah terpadu pada kakao	Paket	1	1	100.00
	Hasil				
	- Tersedianya teknologi pengelolaan hama penyakit dan pengolahan tanah terpadu pada kakao	Paket	1	1	100.00
5 Improvement of Sustainable Sweetpotato-Pig production systems to support livelihoods in higland Papua and West Papua	Masukan				
	- Dana (Hibah LN Reg 70906401)	Rp	48,592,000	48,592,000	100.00
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	10	-	-
	Keluaran				
	- Teknologi pengembangan sistem produksi ubijlar-babi berkelanjutan	Paket	1	1	100.00
	Hasil				
	- Tersedianya teknologi pengembangan produksi ubijalar-babi berkelanjutan	Paket	1	1	100.00
6 Pendampingan SLPTT Padi	Masukan				
	- Dana	Rp	508,798,000	461,298,800	90.66
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	24	-	-
	Keluaran				
	- Teknologi PTT tanaman padi sawah	Paket	1	-	100.00
	Hasil				
	- Tersedianya teknologi PTT tanaman padi sawah	Paket	1	-	100.00

7 Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	Masukan				
	- Dana	Rp	276,373,000	259,271,500	93.81
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	12	-	
	Keluaran				
	- Teknologi varietas unggul dan teknologi pupuk organik untuk padi sawah	Paket	1	-	
	- Teknologi varietas unggul dan teknologi pupuk organik untuk padi sawah	Paket	1	-	
8 Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS)	Masukan				
	- Dana	Rp	363,099,000	361,076,900	99.44
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang			
	Keluaran				
	- Teknologi Benih	Paket	1	-	
	- Tersedianya teknologi benih	Paket	1	-	

9 Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL)	Masukan				
	- Dana	Rp	83,925,000	49,325,000	58.77
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	10	-	-
	Keluaran				
	- Teknologi budidaya di halaman pekarangan	Paket	1	-	60.00
	Hasil				
	- Tersedianya teknologi budidaya di halaman pekarangan	Paket	1	-	60.00
10 Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	Masukan				
	- Dana	Rp	71,561,000	71,358,000	99.72
	- SDM	Orang	4	-	-
	Keluaran				
	- terselesaikannya data yang valid dan akurat yang tersimpan dalam bentuk data base	Dokumen	1	1	100.00
	- Laporan Keuangan yang berupa Neraca, Realisasi Anggaran dan CaLK	Dokumen	1	1	100.00
	Hasil				
	- Data base laporan Keuangan dan BMN	Dokumen	1	1	100.00
	Laporan Keuangan yang berupa Neraca, LRA dan CaLK	Dokumen	1	1	100.00
11 Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	Masukan				
	- Dana	Rp	59,282,000	58,785,000	99.16
	- SDM	Orang	2	-	-
	Keluaran				
	- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1	1	100.00
	Hasil				
	- Dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian(matrikprogram, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1	1	100.00
12 Monitoring, Evaluasi, SPI dan Pelaporan	Masukan				
	- Dana	Rp	74,290,000	72,111,900	97.07
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	4	-	-

		<p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan sebagai database 	Laporan	1	1	100.00	
		<ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya LAKIP, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun 	Dokumen	4	4	100.00	
		<p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya rencana tindak lanjut terhadap kendala pelaksanaan kegiatan di lapangan 	Rekomen dasi	1	1	100.00	
		<ul style="list-style-type: none"> - LAKIP, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun 	Dolumen	4	4	100.00	
	13 Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana 	Rp	42,300,000	42,168,500	99.69	
		<ul style="list-style-type: none"> - SDM 	Orang	3	-	-	
		<p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkelolanya perpustakaan 	Website	1	1	100.00	
		<ul style="list-style-type: none"> - Terkelolanya perpustakaan 	Satker	1	1	100.00	
		<p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Website, database, dan perpustakaan 	Satker	1	1	100.00	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2011**

INSTANSI : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT

PPS

No.	Uraian Sasaran	Indikator Kinerja	Renc.Tkt Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	4	4	100.00	Didanai dari kegiatan PIPKPP dan Kompetitif
2	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	11	10	90.91	
3	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan	1. Jumlah Koordinasi Penyusunan Penganggaran, Pelaksanaan dan Monev Kegiatan	7	7	100.00	

**Penetapan Kinerja
Tahun 2011**

Instansi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat

No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output		Indikator Kinerja Outcome		Anggaran Rp
			Uraian	Target	Uraian	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing	1 Tersedianya teknologi pertanian unggulan	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4	Teknologi spesifik lokasi	4	470,593,910
			Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	10	Teknologi yang didiseminasi ke penqguna	11	1,518,978,000
			2 Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian				
		3 Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan	Jumlah Koordinasi Penyusunan Penganggaran, Pelaksanaan dan Monev Kegiatan	1	- Dokumen perencanaan dan program - Laporan kegiatan Monev - Laporan SAK Dan SABMN	1	175,872,000

Menyetujui
Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan
Teknologi Pertanian,

Dr. Kasdi Subagyono, M.Si

Manokwari, 30 Desember 2011
Kepala BPTP Papua Barat

Dr. Ir. Abdul Wahid Rauf, M.S
NIP. 19631231 199903 1 053

EVALUASI KINERJA KEGIATAN (EK 1)
TAHUN 2011

BPTP Papua Barat

EK-1

Program/Kegiatan Utama	Judul kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	
I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	1. Program Kompetitif Kajian Kelembagaan Perbenihan dan Adaptasi Beberapa Varietas Padi-Pengelolaan Hara	Masukan	96.00	28.70	27.55	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70	
		Hasil	100.00	36.60	36.60	
		Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	98.85	
		Masukan	100.00	28.70	28.70	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70	
	2. Program PIPKPP Ristek Kajian pengembangan model disemi nasi pola tanam padi gogo dengan palawija & Kajian Penerapan Tekn Budidaya Padi Sistem Gogo Rancah	Masukan	100.00	28.70	28.70	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70	
		Hasil	100.00	36.60	36.60	
		Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	100.00	
		Masukan	99.62	28.70	28.59	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70	
	II. Penyediaan dan penyebaran inovasi pertanian	1. Demplot Varietas Unggul Tanaman Pangan (kedelai) di KP Manokwari pertanian	Masukan	99.62	28.70	28.59
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
			Hasil	100.00	36.60	36.60
			Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.89
			Masukan	97.71	28.70	28.04
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
2. Proqram PUAP		Masukan	97.71	28.70	28.04	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70	
		Hasil	100.00	36.60	36.60	
		Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.34	
		Masukan	99.93	28.70	28.68	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70	
3. Demplot Varietas Unggul Tanaman Pangan padi) di KP Sorong		Masukan	99.93	28.70	28.68	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70	
		Hasil	100.00	36.60	36.60	
		Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.98	
		Masukan	100.00	28.70	28.70	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70	
4. Improving the sustainability of cocoa production in eastern Indonesia through integrated pest , diseases, and soil management in an effective extension and policy environment	Masukan	100.00	28.70	28.70		
	Keluaran	100.00	34.70	34.70		
	Hasil	100.00	36.60	36.60		
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	100.00		
	Masukan	100.00	28.70	28.70		
	Keluaran	100.00	34.70	34.70		
5. Improvement of Sustainable Sweetpotato-Pig production systems to support livelihoods in higland Papua and West Papua	Masukan	100.00	28.70	28.70		
	Keluaran	100.00	34.70	34.70		
	Hasil	100.00	36.60	36.60		
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	100.00		
	Masukan	96.24	28.70	27.62		
	Keluaran	100.00	34.70	34.70		
6. Pendampingan SLPTT Padi, Perbenihan UPBS dan Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	Masukan	96.24	28.70	27.62		
	Keluaran	100.00	34.70	34.70		
	Hasil	100.00	36.60	36.60		
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	98.92		
	Masukan	58.70	28.70	16.85		
	Keluaran	100.00	34.70	34.70		
7. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL)	Masukan	58.70	28.70	16.85		
	Keluaran	100.00	34.70	34.70		
	Hasil	100.00	36.60	36.60		
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	88.15		
	III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Pengelolaan Keuangan dan Perlenengkapan	Masukan	99.72	28.70	28.62
			Keluaran	100.00	34.70	34.70
Hasil			100.00	36.60	36.60	
Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan				100.00	99.92	
Masukan			99.16	28.70	28.46	
Keluaran			100.00	34.70	34.70	
2. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran		Masukan	99.16	28.70	28.46	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70	
		Hasil	100.00	36.60	36.60	
		Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.76	
		Masukan	97.07	28.70	27.86	
		Keluaran	100.00	34.70	34.70	
3. Monitoring, Evaluasi, SPI dan Pelaporan	Masukan	97.07	28.70	27.86		
	Keluaran	100.00	34.70	34.70		
	Hasil	100.00	36.60	36.60		
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.16		
	Masukan	99.69	28.70	28.61		
	Keluaran	100.00	34.70	34.70		
4. Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	Masukan	99.69	28.70	28.61		
	Keluaran	100.00	34.70	34.70		
	Hasil	100.00	36.60	36.60		
	Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan		100.00	99.91		

EVALUASI KINER PROGRAM (EK 2)
TAHUN 2011

INSTANSI : BPTP Papua Barat

EK-2

No	Kebijaksanaan	Program/Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan (%)
1.	Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	1. Program Kompetitif Kajian Kelembagaan Perbenihan dan Adaptasi Beberapa Varietas Padi-Pengelolaan Hara	98.85	50.00	49.43
			2. Program PIPKPP Ristek Kajian pengembangan model diseminaasi pola tanam padi gogo dengan palawija & Kajian Penerapan Tekn Budidaya Padi Sistem Gogo Rancah	100.00	50.00	50.00
Jumlah nilai capaian program (kebijakan 1)					100.00	99.43
2.	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1. Demplot Varietas Unggul Tanaman Pangan (kedelai) di KP Manokwari	99.89	14.28	14.26
			2. Program PUAP	99.34	14.28	14.19
			3. Demplot Varietas Unggul Tanaman Pangan padi) di KP Sorong	99.93	14.28	14.27
			4. Improving the sustainability of cocoa production in eastern Indonesia through integrated pest , diseases, and soil management in an effective extension and policy environment	100.00	14.28	14.28
						-

No	Kebijaksanaan	Program/Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan (%)		
3.	Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.	III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	5	Improvement of Sustainable Sweetpotato-Pig production systems to support livelihoods in higland Papua and West Papua	100.00	14.28	14.28	
			6	Pendampingan SLPTT Padi, Perbenihan UPBS dan Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	96.24	14.32	13.78	
			7	Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL)	58.70	14.28	8.38	
			Jumlah nilai capaian program (kebijakan 2)				100.00	93.44
			1	Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	99.72	25.00	24.93	
			2	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	99.16	25.00	24.79	
			3	Monitoring, Evaluasi, SPI dan Pelaporan	97.07	25.00	24.27	
			4	Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan perpustakaan	99.69	25.00	24.92	
			Jumlah nilai capaian program (kebijakan 3)				100.00	98.91

**EVALUASI KINER KEBIJAKAN (EK 3)
TAHUN 2010**

INSTANSI : BPTP Papua Barat

EK-3

N O	Kebijaksanaan	Program/Kegiatan Utama	Nilai Capaian Program (%)	Bobot Program (%)	Nilai Capaian Akhir Program (%)	
1.	4 Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	5 I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	99.43	100.00	99.43	
		Jumlah nilai capaian kebijakan 1			100.00	99.43
		II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	99.34	100.00	99.34	
			Jumlah nilai capaian kebijakan 2			100.00
3.	Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.	III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	98.81	100.00	98.81	
		Jumlah nilai capaian kebijakan 3			100.00	98.81

Lampiran 9. Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja BPTP Papua Barat tahun 2011

Kode	Jenis Belanja	Pagu DIPA	% Porsi Anggaran	Realisasi	% Realisasi
51	Belanja Pegawai	1,079,225,000	29.93%	1,305,500,752	120.97%
52	Belanja Barang	2,253,548,000	62.50%	2,049,579,200	90.95%
53	Belanja Modal	272,700,000	7.56%	245,577,000	90.05%
JUMLAH BELANJA		3,605,473,000	100.00%	3,600,656,952	99.87

catatan: data dalam tabel hanya menampilkan anggaran yang ada dalam DIPA BPTP Papua Barat T.A 2011